

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Terry and Leslie, 1992 : 09), manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan dan pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud yang nyata, dan dikatakan juga sebagai ilmu pengetahuan maupun seni. Manajemen terdiri dari perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan manajemen adalah suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Pengertian Penanganan Muatan

Menurut Arso Martopo dan Soegiyanto dalam bukunya “Penanganan Muatan” (2004:07) Penanganan muatan merupakan suatu istilah dalam kecakapan pelaut, yaitu suatu pengetahuan tentang memuat dan membongkar muatan dari dan ke atas kapal sedemikian rupa agar terwujud lima prinsip pemuatan yang baik. Untuk itu para perwira kapal

dituntut memiliki pengetahuan yang memadai baik secara teori maupun praktek tentang jenis-jenis muatan, perencanaan muatan, sifat dan kualitas barang yang akan dimuat, perawatan muatan, penggunaan alat-alat pemuatan, dan ketentuan-ketentuan lain yang menyangkut masalah keselamatan kapal dan muatannya. Dalam pelaksanaan penanganan muatan harus memenuhi persyaratan melindungi kapal, melindungi muatan, melindungi awak kapal dan buruh, melaksanakan bongkar muat secara cepat dan sistematis, penggunaan ruang muat semaksimal mungkin.

3. Pengertian Muatan

Menurut Sudjadmiko (1995:64) muatan adalah segala macam barang dan barang dagangan (*goods and merchandise*) yang diserahkan kepada pengangkut untuk diangkut di atas kapal, guna diserahkan kepada orang atau badan hukum di pelabuhan tujuan.

Pengelompokan muatan berdasarkan jenis pengapalan adalah :

1) Muatan Sejenis (*Homogenous Cargo*)

Adalah semua muatan yang dikapalkan secara bersamaan dalam suatu kompartemen atau palka dan tidak dicampur dengan muatan lain tanpa adanya penyekat muatan dan dimuat secara curah maupun dengan kemasan tertentu.

2) Muatan campuran (*Heterogenous Cargo*)

Muatan ini terdiri dari berbagai jenis dan sebagian besar menggunakan kemasan atau dalam bentuk satuan unit (*bag, pallet, drum*) disebut juga dengan muatan *general cargo*.

b. Pengelompokan muatan berdasarkan jenis kemasannya

1) Muatan *unitized*

Yaitu muatan dalam unit-unit dan terdiri dari beberapa jenis muatan dan digabung dengan menggunakan *pallet, bag*, karton, karung atau pembungkus lainnya sehingga dapat disusun dengan menggunakan pengikat.

2) Muatan curah (*bulk cargo*)

Bulk Cargo adalah muatan yang diangkut melalui laut dalam jumlah besar. menurut Sudjatmiko (67) Muatan Curah (*bulk cargo*) adalah muatan yang terdiri dari suatu muatan yang tidak dikemas yang dikapalkan sekaligus dalam jumlah besar. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa muatan *bulk cargo* ini tidak menggunakan pembungkus dan dimuat kedalam ruangan palka kapal tanpa menggunakan kemasan dan pada umumnya dimuat dalam jumlah banyak dan homogeny. Muatan curah dibagi menjadi:

a) Muatan curah kering (*dry bulk cargo*)

Merupakan muatan curah padat dalam bentuk biji-bijian, serbuk, bubuk, butiran dan sebagainya yang dalam pembuatan/pembongkaran dilakukan dengan mencurahkan muatan ke dalam palka dengan menggunakan alat-alat khusus. Contoh

muatan curah kering antara lain biji gandum, kedelai, jagung, pasir, semen, klinker, soda dan sebagainya.

b) Muatan curah cair (*liquid bulk cargo*)

Yaitu muatan curah yang berbentuk cairan yang diangkut dengan menggunakan kapal-kapal khusus yang disebut kapal tanker. Contoh muatan curah cair ini adalah bahan bakar, *crude palm oil* (CPO), produk kimia cair dan sebagainya.

c) Muatan curah gas

Yaitu muatan curah dalam bentuk gas yang dimampatkan, contohnya gas alam (LPG).

3) Muatan Peti Kemas

Yaitu muatan berupa wadah yang dari baja, besi, aluminium yang digunakan untuk menyimpan atau menghimpun barang.

c. Pengelompokan muatan berdasarkan sifat muatan :

- 1) Muatan Sensitif.
- 2) Muatan Mengganggu.
- 3) Muatan Berbahaya.
- 4) Muatan Berharga.
- 5) Muatan Rahasia.
- 6) Muatan Dingin.
- 7) Muatan Hewan/ Ternak.

4. Pengertian Muatan *Clinker*

Clinker merupakan bahan utama yang digunakan untuk pembuatan semen yang dihasilkan dari proses pembakaran dalam *Kiln*, berbentuk butiran butiran kecil dan berdiameter 0-40 mm. Pada umumnya *clinker* tergolong muatan yang mudah mengeras apabila terkena air, disamping itu muatan ini juga sangat berdebu.

Menurut *International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC) Code* (2016), *Clinker* dibentuk dengan membakar batu kapur dengan tanah liat. Pembakaran ini menghasilkan benjolan-benjolan kasar yang kemudian dihancurkan menjadi bubuk halus untuk menghasilkan semen.

Clinker tergolong muatan yang tidak memiliki bahaya khusus dan tidak mudah terbakar. Sebelum memuat *clinker* palka harus dalam keadaan bersih dan kering mengingat muatan ini sangat mudah sekali mengeras apabila bercampur dengan air.

Karakteristik muatan *clinker* menurut *International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC) Code* sebagai berikut:

Tabel 2.1 Karakteristik muatan *clinker*

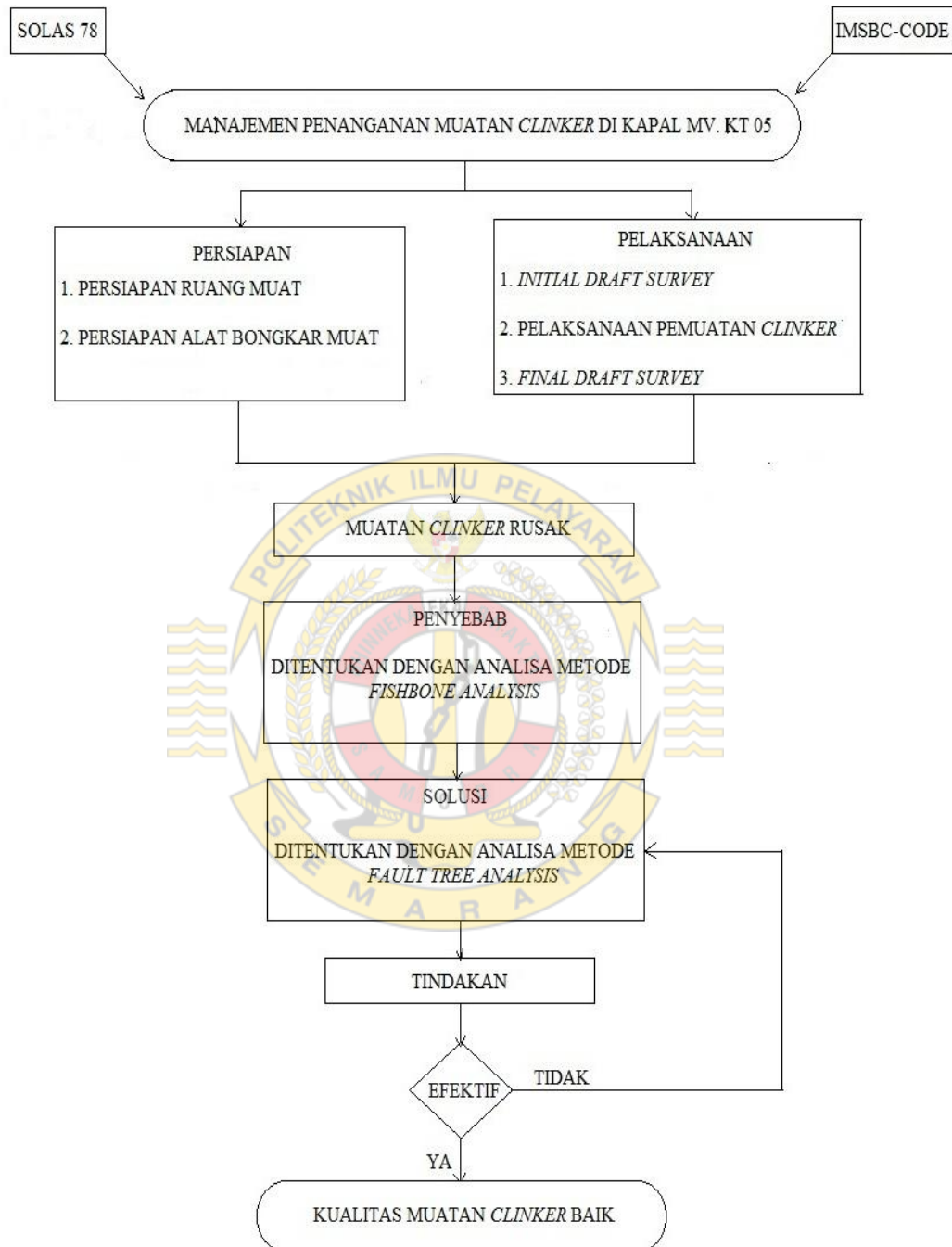
Angle of repose	Bulk density (kg/m ³)	Stowage factor (m ³ /t)
Not applicable	1190 to 1639	0.61 to 0.84
Size	Class	Group

0 mm to 40 mm	Not applicable	C
------------------	----------------	---

Sumber: *International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC) Code*

B. Kerangka pikir penelitian





Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian

C. Definisi operasional

Berikut ini adalah daftar dari istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam skripsi ini beserta artinya, sehingga memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini.

- Bilge* : Tempat penampungan keringat muatan di dalam ruang muat.
- Broken Stowage* : Sebagian ruang muatan yang tidak terisi muatan atau sisa ruang muat diakibatkan karena sifat dan kondisi muatan.
- Bulk Carrier Vessel* : Kapal yang mengangkut muatan curah (tanpa kemasan).
- Cargo Light* : Lampu penerangan ruang muat
- Cargo Residues* : Sisa muatan
- Cause Study* : Teknik analisis data suatu penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
- Clinker* : Merupakan batuan kapur yang digunakan sebagai bahan utama pembuatan semen.
- Consignee* : Penerima barang dari shipper melalui kapal.
- Constan* : Berat benda dikapal yang tidak bisa diperkirakan.
- Crane* : Peralatan yang digunakan untuk memindahkan muatan dari pelabuhan ke kapal atau sebaliknya.

- Density* : Masa jenis
- Draft* : Jarak tegak lurus dari permukaan air sampai lunas kapal.
- Draft Survey* : Kegiatan yang dilakukan untuk menghitung berat benaman kapal disuatu perairan.
- Dry Bulk Cargo* : Muatan curah kering
- Fault Tree Analysis* : Teknik analisis data suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dengan menggunakan pohon kesalahan.
- Final Draft Survey* : *Draft Survey* yang dilaksanakan setelah pemuatan
- Fishbone Analysis* : Teknik analisis data suatu penelitian yang digunakan untuk menentukan penyebab suatu permasalahan dengan diagram tulang ikan.
- General Cargo Vessel* : Kapal pengangkut muatan umum atau campuran.
- Hatch Cover* : Penutup palka
- Heterogenous Cargo* : Muatan campuran
- Hold Cleaning* : Kegiatan mencuci/membersihkan ruang muat.
- Homogenous Cargo* : Muatan Sejenis.
- Hydraulic Winch* : Pompa hidrolik yang digunakan untuk membuka dan menutup palka.
- Initial Draft Survey* : *Draft Survey* dilaksanakan sebelum pemuatan

- Kiln* : Ruang termal terisolasi, atau oven dan untuk penembakan material *clinker*.
- Light Ship* : Berat kapal kosong
- Liquid Bulk Cargo* : Muatan curah cair
- Safety Meeting* : Kegiatan yang dilakukan untuk memberikan arahan, informasi dan edukasi kepada semua anggota kelompok sebelum melaksanakan suatu kegiatan.
- Safety Working Load* : Batas aman memuat suatu peralatan bongkar muat yang telah ditentukan.
- Stowage Factor* : Jumlah ruangan efektif dalam meter kubik yang digunakan untuk memadatkan muatan seberat 1 ton.
- Stowage plan* : Rencana muat yang berisi gambaran denah ruang muat palka yang berisikan data-data lengkap mengenai semua muatan yang akan dimuat di dalam palka
- Stevedores* : Orang-orang yang ditugasi melaksanakan bongkar muat di pelabuhan
- Surveyor* : Juru periksa muatan muatan yang menilai kelaikan muatan yang dimuat.
- Weight of Displacement* : Berat benaman kapal.